

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL DAN EKONOMI
KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG**



Nurdyah Kurnisa Az Zahra

07021181924007

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS SOSIAL DAN EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Nurdyah Kurnisa Az Zahra

07021181924007

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL DAN EKONOMI KELUARGA
DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN ILIR
BARAT 1 KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :


Nurdyah Kurnisa Az Zahra

07021181924007

Pembimbing

Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Tanda Tangan



Tanggal

24 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL DAN EKONOMI
KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG**

Skripsi

NURDYAH KURNISA AZ ZAHRA
07021181924007

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Mei 2023**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdyah Kurnisa Az Zahra

NIM : 07021181924007

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya berjudul "Hubungan Status Sosial dan Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme) terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 Mei 2023

Yang buat pernyataan,



Nurdyah Kurnisa Az Zahra

NIM. 07021181924007

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua” (Buya Hamka).

*“ Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah:5-6)*

Dengan mengharapkan Ridho dari Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (Alm. Suyono) dan Ibu (Ratna Novi Hartati, S.Sos)
2. Saudara dan Keluarga
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si
4. Seluruh teman dan sahabat
5. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamua 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan, kesabaran dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Status Sosial dan Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian *Stunting* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”. Tak lupa juga sholawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan orang-orang yang berpengaruh baik dalam memberikan dukungan dan motivasi bahkan bimbingan dan masukan yang diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, M.Sos Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak membantu, membimbing serta memberikan semangat dan memberikan masukan bahkan saran terkait penulisan skripsi dari awal hingga akhir,

sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan, memberikan masukan, serta memberikan motivasi mengenai akademik penulis.
7. Seluruh Dosen Sosiologi, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu, bantuan serta arahan selama penulis berkuliah.
8. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak informasi mengenai akademik dan memberikan bantuan dalam segala administrasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis, Bapak Alm. Suyono dan Ibu Ratna Novi Hartati, S.Sos serta kakak Albi Ismoyo Al Khafiansyah, S.AP yang sangat penulis sayangi dan cintai. Terimakasih untuk segala do'a yang telah dipanjatkan, kasih sayang yang tiada henti, dukungan dan motivasi kepada penulis hingga saat ini.
10. Terkhususnya untuk diri sendiri yang selama pembuatan dan penyusunan skripsi ini sudah berusaha semaksimal mungkin dengan penuh kesabaran, kekuatan, keikhlasan, dan paling penting tidak pantang menyerah sampai berada di titik sekarang ini.
11. Untuk Bapak Camat Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang beserta seluruh Bapak Lurah di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Penulis mengucapkan terimakasih telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
12. Untuk para responden dan informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

13. Untuk para teman-teman khususnya grup cawa-nyo ado disini terdiri dari Rina, Mba Uty, Arifah, Ajeng, Okta, Mega, Imam, Nanda, dan Raka. Terimakasih untuk segala dukungan yang kalian berikan kepada penulis.
14. Untuk para teman-teman seperjuangan magang yaitu Indah, Mia, Aden dan Donny. Terimakasih untuk segala semangat dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.
15. Untuk para teman-teman Jurusan Sosiologi 2019. Terimakasih untuk pengalaman, ilmu, kebersamaan yang telah diukir bersama selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 25 Mei 2023
Penulis

Nurdyah Kurnisa Az Zahra
07021181924007

RINGKASAN

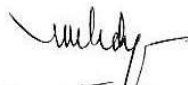
HUBUNGAN STATUS SOSIAL DAN EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

Skripsi ini berjudul “Hubungan Status Sosial dan Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian stunting serta mengetahui hubungan status sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian stunting. Jenis penelitian ini adalah metode campuran (*Mix Method*) antara kualitatif deskriptif dan kuantitatif korelasional. Penentuan responden dalam penelitian ini yaitu dari jumlah keseluruhan populasi yang didapat yaitu 44 responden dan untuk informan utama itu diambil menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kondisi sosial seperti pendidikan orang tua salah satunya ibu (pvalue=0,018), pengetahuan ibu (pvalue=0,047), pola asuh ibu (pvalue= 0,042) dan faktor budaya (pvalue = 1,000). Dari keempat kondisi sosial tu dapat disimpulkan ada kondisi sosial yang sangat berhubungan dengan kejadian stunting di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Sedangkan untuk kondisi ekonomi Pekerjaan Orang tua yaitu ayah (pvalue= 0,592) Ibu (pvalue= 0,344) dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan. Untuk pendapatan orang tua khususnya ayah ada hubungan yang signifikan (pvalue=0,019) serta tanggungan keluarga (pvalue=0,029). Dengan demikian status sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian stunting ini mendominasi ada hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Status sosial dan ekonomi, keluarga, *stunting*

Indralaya, 30 Mei 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SOCIAL AND ECONOMIC STATUS WITH STUNTING INCIDENCE IN ILIR BARAT I DISTRICT, PALEMBANG CITY

This research is entitled "The Relationship between Social and Economic Status of Families with Stunting Incidents in Ilir Barat I District, Palembang City". This study aims to understand the social and economic conditions of the family with the incidence of stunting and to determine the relationship between the social and economic status of the family and the incidence of stunting. This type of research is mixed methods (*Mix Method*) between descriptive qualitative and correlational quantitative. Determination of respondents in this study, namely from the total population obtained, namely 44 respondents and for the main informants it was taken using a random sampling technique. Data collection is done by observing, questionnaires, interviews and documentation. The results of this study are social conditions such as parental education, one of which is the mother (pvalue=0.018), mother's knowledge (pvalue=0.047), mother's upbringing (pvalue=0.042) and cultural factors (pvalue=1.000). Of the four social conditions, it can be concluded that there are social conditions that are closely related to the incidence of stunting in Ilir Barat I District, Palembang City. As for the economic conditions of parents' work, namely father (pvalue = 0.592) mother (pvalue = 0.344) it can be concluded that there is no significant relationship. For parents' income, especially fathers, there is a significant relationship (pvalue=0.019) and family dependents (pvalue=0.029). Thus the social and economic status of the family with the incidence of stunting dominates, there is a significant relationship.

Keywords: Social and economic status, family, *stunting*

Indralaya, Mei 30th 2023

Certify,

Advisor



Dra. Eva Lidya, M.Si

NIP. 195910241985032002

**Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1.Tujuan Umum	8
1.3.2.Tujuan Khusus	8
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1.Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2.Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.2. Kerangka Pemikiran	18
2.2.1. Status Sosial dan Ekonomi Keluarga.....	18
2.2.2. <i>Stunting</i>	22
2.2.3. Keluarga.....	25
2.3. Hipotesis	27
2.4. Bagan Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian	29
3.3. Variabel Penelitian	29
3.4. Definisi Operasional Konsep.....	30
3.5. Jenis dan Sumber Data	31
3.6. Populasi dan Sampel	32
3.7. Teknik Pengumpulan Data	33
3.8. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	34
3.8.1. Uji Validitas.....	34
3.8.2. Uji Realibilitas	36
3.9. Teknik Pengolahan Data	37

3.10. Unit Analisis Data	37
3.11. Teknik Analisis Data	38
3.12. Persyaratan Pengujian Hipotesis	39
3.13. Uji Hipotesis	39
3.14. Jadwal Penelitian	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1. Gambaran Umum Kota Palembang	42
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	43
4.2.1. Letak Geografis Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	43
4.2.2. Letak Demografis Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	45
4.2.3. Keadaan Sosial Ekonomi Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	48
4.3. Gambaran Informan Penelitian.....	49
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1. Deskripsi Data	53
5.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu	53
5.1.2. Karakteristik Balita Stunting	54
5.2. Variabel Status Sosial Keluarga	54
5.2.1. Pendidikan Orang Tua	54
5.2.2. Pengetahuan Ibu.....	55
5.2.3. Pola Asuh Ibu	56
5.2.4. Faktor Budaya.....	57
5.3. Variabel Status Ekonomi Keluarga	58
5.3.1. Pekerjaan Orang Tua	58
5.3.2. Pendapatan Orang Tua.....	58
5.3.3. Tanggungan Keluarga.....	58
5.4. Hasil Uji Validitas	59
5.5. Hasil Uji Realibilitas	60
5.6. Analisis Data	61
5.6.1. Uji Normalitas Data	61
5.6.2. Hasil Analisis Data Univariat	61
5.6.3. Hasil Analisis Data Bivariat	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1. Kesimpulan.....	95
6.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Angka Stunting Seluruh Provinsi di Indonesia Menurut SSGI (Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2021	2
Tabel 1.2	Data <i>stunting</i> berdasarkan kecamatan-kecamatan di Kota Palembang tahun 2021	4
Tabel 1.3	Data stunting menurut puskesmas yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 2022	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2	Interprestasi nilai korelasi.....	40
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kota Palembang 2022.....	43
Tabel 4.2	Luas Wilayah Kecamatan Ilir Barat I tahun 2021 Dirinci Menurut Kelurahan	44
Tabel 4.2.1	Luas Wilayah, Jumlah penduduk, Kepadatan Penduduk Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 2022.....	46
Tabel 4.2.2	Data Kependudukan Berdasarkan Agama.....	46
Tabel 4.2.3	Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.2.4	Data Jumlah Warga Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	47
Tabel 4.3.1	Daftar Identitas Informan Utama.....	50
Tabel 4.3.2	Daftar Identitas Informan Pendukung	51
Tabel 5.1.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu	53
Tabel 5.1.2	Distribusi frekuensi Karakteristik balita stunting.....	54
Tabel 5.2.1	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang tua	54
Tabel 5.2.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu.....	55
Tabel 5.2.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Dari Responden Berdasarkan Pola Asuh Ibu	56
Tabel 5.2.4	Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Dari Responden Berdasarkan Faktor Budaya	57
Tabel 5.3.1	Distribusi Frekuensi Jawaban Dari Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	58
Tabel 5.3.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Dari Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua	58
Tabel 5.3.3	Tanggungan Keluarga	58
Tabel 5.4	Hasil Uji Validitas	59
Tabel 5.5	Hasil Uji Realibilitas	61
Tabel 5.6.1	Hasil Uji Normalitas Data	61
Tabel 5.6.2	Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Pendidikan Orang Tua	62
Tabel 5.6.2.1	Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Pengetahuan Ibu.....	62

Tabel 5.6.2.2	Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Pola Asuh Ibu.....	62
Tabel 5.6.2.3	Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Faktor Budaya.....	63
Tabel 5.6.2.4	Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	63
Tabel 5.6.2.5	Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Pendapatan Orang Tua.....	64
Tabel 5.6.2.6	Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	64
Tabel 5.6.3.1	Hasil Analisis Bivariat Berdasarkan Hubungan Pendidikan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting	65
Tabel 5.6.3.2	Hasil Analisis Bivariat Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting.....	68
Tabel 5.6.3.3	Hasil Analisis Bivariat Berdasarkan Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting.....	73
Tabel 5.6.3.4	Hasil Analisis Bivariat Berdasarkan Hubungan Faktor Budaya Dengan Kejadian Stunting.....	81
Tabel 5.6.3.5	Hasil Analisis Bivariat Berdasarkan Hubungan Pekerjaan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting	84
Tabel 5.6.3.6	Hasil Analisis Bivariat Berdasarkan Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting	85
Tabel 5.6.3.7	Hasil Analisis Bivariat Berdasarkan Hubungan Tanggungan Keluarga Dengan Kejadian Stunting	90
Tabel 5.7.1	Rangkuman Hasil Pembahasan	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4.	Kerangka Pemikiran	28
------------	--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia terus menghadapi masalah gizi yang berdampak signifikan terhadap kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Tingginya angka *stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini. *Stunting* adalah suatu kondisi dimana balita mengalami gangguan tumbuh kembang yang menyebabkan tubuhnya menjadi lebih pendek dari biasanya (kurang dari tinggi badan sesuai usianya). Kondisi ini merupakan bagian dari kelompok masalah gizi kronis yang dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti gizi buruk dan gizi ibu selama kehamilan, status ekonomi, asupan gizi bayi, dan faktor lainnya. Pengukuran tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi di bawah median standar pertumbuhan anak biasanya digunakan untuk mengukur pengerdilan (Kemenkes RI 2018).

Stunting dikaitkan dengan peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas, penurunan kapasitas fisik, serta gangguan perkembangan dan fungsi motorik dan mental pada anak. Melalui posyandu, upaya telah dilakukan oleh pemerintah, tetapi belum sempurna. karena tidak semua masyarakat terlibat dimana hal ini begitu dekat dengan ibu dan masyarakat, maka kader merupakan bagian penting dari masyarakat yang cukup strategis untuk mengikuti kegiatan ini (Martha 2020).

Stunting adalah masalah nasional, pemerintah Indonesia telah mengalokasikan dana untuk pencegahan *stunting*, yang mencapai 78,4 persen dari anggaran kesehatan negara. Meskipun ada dana yang cukup besar, prevalensi *stunting* terus meningkat di 160 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Menurut survei global dilakukan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, tingkat kecerdasan anak-anak Indonesia berada di urutan 64, menjadikan mereka yang paling tidak cerdas dari 65 negara.

Hal ini telah menghambat pertumbuhan ekonomi dan produktivitas pasar tenaga kerja dengan penurunan sebesar 11% dari GDP untuk menjadi negara maju. (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Masalah *stunting* di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2021, prevalensi balita *stunting* sebesar 24,4% pada 2021 artinya, hampir seperempat balita Indonesia mengalami *stunting* pada tahun lalu. Namun, demikian, angka tersebut lebih rendah dibanding tahun 2020 yang diperkirakan mencapai 26,9%. Berikut data seluruh provinsi Indonesia menurut SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) Tahun 2021.

Tabel 1.1 Data Angka *Stunting* Seluruh Provinsi di Indonesia Menurut SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) Tahun 2021

No	Provinsi	Presentase
1	Nusa Tenggara Timur	37,80%
2	Sulawesi Barat	33,80%
3	Nanggroe Aceh Darussalam	33,20%
4	Nusa Tenggara Barat	31,40%
5	Sulawesi Tenggara	30,20%
6	Kalimatan Selatan	30,00%
7	Kalimatan Barat	29,80%
8	Sulawesi Tengah	29,70%
9	Papua	29,50%
10	Gorontalo	29,00%
11	Maluku	28,70%
12	Kalimatan Utara	27,50%
13	Maluku Utara	27,50%
14	Kalimantan Tengah	27,40%
15	Sulawesi Selatan	27,40%
16	Papua Barat	26,50%
17	Sumatera Utara	25,80%
18	Sumatera Selatan	24,80%
19	Jawa Barat	24,50%
20	Banten	24,50%
21	Jawa Timur	23,50%
22	Sumatera Barat	23,30%
23	Kalimantan Timur	22,80%
24	Jambi	22,40%
25	Riau	22,30%
26	Bengkulu	22,10%
27	Sulawesi Utara	21,60%
28	Jawa Tengah	20,90%
29	Kep. Bangka Belitung	18,60%
30	Lampung	18,50%
31	Kepulauan Riau	17,60%
32	DI Yogyakarta	17,30%
33	DKI Jakarta	16,80%
34	Bali	10,90%
35	Indonesia	24,40%

Sumber : Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), 2021

Berdasarkan tabel di atas, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki angka *stunting* nasional tertinggi pada tahun 2021, menurut data SSGI sebesar 37,8 persen. Sulawesi Barat yang memiliki angka *stunting* sebesar 33,8% merupakan provinsi dengan angka *stunting* tertinggi, berikutnya Aceh masuk 33,2 persen, Nusa Tenggara Barat (NTB) 31,4 persen, dan Sulawesi Tenggara 30,2%. Selanjutnya Kalimantan Selatan, dengan angka *stunting* 30%. Wilayah berikut adalah Kalimantan Barat (29,8%), Tengah Sulawesi (29,7%), Papua (29,5%), dan Gorontalo (29,9%). Dalam hal ini juga Provinsi Sumatera Selatan diurutan ke-18 berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 itu mencapai di angka 24,8%. (Studi Status Gizi Indonesia 2021)

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan di atas bahwa menurut SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) tahun 2021 Indonesia memiliki prevalensi angka *stunting* mencapai 24,4%. Dengan itu pula pemerintah telah menginisiasi program penurunan *stunting* hingga 14% pada tahun 2024 dalam upaya memerangi *stunting* di Indonesia. Setelah pandemi ini, akan sulit bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut. Ditambah lagi, kondisi di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) saat ini belum bisa dibilang optimal. Padahal, Posyandu merupakan langkah terpenting dalam pemantauan tumbuh kembang balita skala kecil. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mengurangi *stunting* dan mencegahnya pada ibu hamil dan anak-anak antara usia 0 dan 23 bulan.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki dua Kota/Kabupaten yang masuk dalam kategori merah atau memiliki angka prevalensi *stunting* di atas 30%, salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu mencapai 32,2%. Sementara untuk Kabupaten Banyuasin masuk ke dalam kategori kuning karena memiliki angka prevalensi *stunting* 22,0%. Untuk di daerah Kota Palembang sendiri itu berada di angka prevalensi 16,1% terjadinya kasus *stunting* pada balita (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2021).

Dengan demikian Kota Palembang ini masih banyak balita yang mengalami *stunting*. Dalam hal ini juga Kecamatan dan Puskesmas di Kota Palembang ikut serta dalam pendataan dan mencari kasus balita *stunting* di setiap wilayah kerja baik

itu Kecamatan dan Kelurahan yang ada di Kota Palembang. Berikut data *stunting* per Kecamatan di Kota Palembang.

Tabel 1.2 Data *stunting* berdasarkan kecamatan-kecamatan di Kota Palembang tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Kasus Stunting
1	Alang-Alang Lebar	40
2	Bukit Kecil	32
3	Gandus	38
4	Iilir Barat I	44
5	Seberang Ulu I	80
6	Seberang Ulu II	60
7	Iilir Barat II	35
8	Iilir Timur I	42
9	Iilir Timur II	35
10	Iilir Timur III	33
11	Jakabaring	37
12	Kalidoni	41
13	Kemuning	31
14	Kertapati	42
15	Plaju	30
16	Sako	30
17	Sematang Borang	29
18	Sukarami	35

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022

Berdasarkan tabel diatas Kota Palembang memiliki delapan belas kecamatan dimana jumlah kasus yang tertinggi itu berada di wilayah Kecamatan Seberang Ulu I yang berjumlah 80 kasus *stunting* pada anak. Selanjutnya itu di Kecamatan Iilir Barat I di tahun 2022 yang berjumlah 44 kasus *stunting* pada anak dimana jumlah tersebut cukup tinggi dan masih banyak sekali di temukan kasus *stunting* pada anak. Dinas Kesehatan Kota Palembang juga terlibat dalam pencegahan, yang dimana menyarankan agar ibu hamil memeriksakan kesehatannya setidaknya empat kali selama kehamilannya di puskesmas atau posyandu, dan makan makanan sehat yang telah disampaikan oleh petugas posyandu setiap kali melakukan pemeriksaan. Orang tua tidak perlu takut anaknya diimunisasi karena efek panas pada anak setelah divaksinasi adalah hal yang wajar. Serta jangan lupa jika ada tablet vitamin, anak-anak diharuskan mengonsumsi makanan tambahan selama posyandu.

Kota Palembang memiliki 41 Puskesmas yang tersebar di 18 Kecamatan di Kota Palembang. Kecamatan Iilir Barat I memiliki Puskesmas terbanyak yaitu 4

puskesmas terdiri dari puskesmas padang selasa, sei baung, kampus dan pakjo. Berikut ini data *stunting* dari puskesmas yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Tabel 1. 3 Data *stunting* menurut puskesmas yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 2022

No	Puskesmas	Jumlah kasus <i>stunting</i>
1.	Padang Selasa	17
2.	Sei Baung	10
3.	Pakjo	7
4.	Kampus	10
	Total	44

Sumber: Puskesmas-Puskesmas Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, 2022

Berdasarkan observasi awal, keluarga yang memiliki anak *stunting* itu tidak jauh dari masalah sosial maupun ekonomi keluarga itu sendiri seperti pengetahuan dari orang tua mengenai *stunting* dan kesehatan pada anak mereka, serta pola asuh yang diberikan oleh keluarga. Dari segi ekonomi sendiri itu pasti adanya masalah di pekerjaan dan pendapatan mereka yang kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan gizi anak mereka serta di dalam satu keluarga itu yang belum tentu memiliki pekerjaan semua terkadang ada hanya kepala rumah tangga saja yang bekerja. Dengan demikian yang menjadi tolak ukur peneliti untuk memilih lokasi penelitian ini khususnya di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dalam hal meneliti mengenai kondisi sosial dan ekonomi keluarga dengan *stunting* dan mencari ada hubungan atau tidak status sosial dan ekonomi dengan kejadian *stunting*.

Stunting ini disebabkan oleh banyak faktor yaitu faktor langsung maupun tidak langsung, seperti pola asuh ibu, kerawanan pangan keluarga, dan pelayanan kesehatan, berkontribusi terhadap prevalensi *stunting*. Faktor langsung antara lain konsumsi makanan bergizi dan penyakit menular yang menyertainya, minimnya akses pelayanan kesehatan yang memadai, kondisi keuangan keluarga, serta faktor sosial, budaya, ekonomi, dan politik menjadi akar dari kejadian *stunting* ini (Ernawati, 2020). *Stunting* berdampak pada keadaan sosial dan ekonomi dalam keluarga, karena ekonomi erat kaitannya dengan penyediaan makanan dan

pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi, masalah ekonomi menjadi sangat penting dalam pemenuhan gizi (Kemenkes RI 2018).

Faktor sosial seperti pendidikan dan pekerjaan orang tua, jarak kelahiran, urutan kelahiran, dan jumlah anggota keluarga sering dikaitkan dengan *stunting*. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran makanan merupakan faktor ekonomi yang mempengaruhi kejadian *stunting*. Kemampuan mengikuti pendidikan formal dan pemenuhan kebutuhan gizi keluarga akan dipengaruhi oleh pendapatan. Keluarga yang hidup dalam kemiskinan dalam jangka waktu yang lama mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan pangannya dalam jumlah dan kualitas yang cukup. Kekurangan gizi akan berdampak pada penurunan kualitas pangan yang disertai oleh rendahnya pembelian protein, vitamin, dan mineral. Oleh karena itu, kurangnya pendidikan dan pendapatan orang tua biasanya menjadi penyebab prevalensi *stunting* pada anak di bawah usia lima tahun. Selain mempengaruhi pilihan gaya hidup sehat, status sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi pilihan makanan dan waktu makan. (Rahmawati, Fajar, dan Idris 2020).

Dengan demikian, peran keluarga menjadi salah satu di mana status atau posisi individu berfungsi sebagai sistem pendukung utama untuk masalah keluarga. Keluarga harus saling menjaga kesehatan, memberikan nutrisi yang cukup, dan menjaga kesehatan masing-masing anggota agar dapat mencapai tujuan kesehatan. Peran utama orang tua dalam keluarga tidak dapat dipisahkan dari masalah kesehatan yang dihadapi anak. Apakah anak mengalami *stunting* di masa depan tergantung pada seberapa baik informasi orang tua tentang kepentingan terbaik anak. Meskipun tetap ada faktor akses keluarga terhadap asupan nutrisi, terutama bagi keluarga dari kalangan kurang mampu.

Ketidakmampuan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dan pangan juga akan dipengaruhi oleh kemiskinan. Posyandu merupakan salah satu jenis pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Posyandu berpotensi memantau tumbuh kembang balita, menyediakan vitamin A serta mendidik tentang gizi dan kesehatan. Jika dibandingkan dengan rumah tangga yang tidak menggunakan pelayanan kesehatan, rumah tangga yang memiliki balita mempunyai proporsi yang

lebih tinggi. Meskipun *stunting* sering menjadi masalah, fenomena ditemukan pada populasi keluarga sangat miskin: anak di bawah usia lima tahun dengan gizi baik dan gizi lebih, atau disebut penyimpangan positif. Walaupun mayoritas anak mengalami gangguan tumbuh kembang dan gizi buruk, namun deviasi positif digunakan secara khusus untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang atau status gizi yang baik pada anak dari keluarga miskin. Namun, rumah tangga tidak miskin dan keluarga yang berada di atas 40% dari tingkat sosial dan kesejahteraan ekonomi juga mengalami *stunting* di Indonesia, sehingga tidak hanya keluarga miskin dan kurang mampu yang menderita *stunting* (Tobing et al. 2021).

Hal ini menjadi perhatian peneliti dimana masalah *stunting* ini masih sangat gencar di bahas terutama di Indonesia dan pemerintah siap untuk melakukan penanganan dari kejadian *stunting* ini yang ada di 34 provinsi di Indonesia terkhususnya yang berada di zona merah kasus *stunting* pada balita. Oleh sebab itu peneliti sangat ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih jauh mendalam dalam menganalisis kondisi sosial dan ekonomi keluarga yang memiliki balita *stunting* serta apakah ada hubungan status sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting*. Dengan demikian peneliti memilih ini sebagai bahan penelitian yang berjudul “Hubungan Status Sosial dan Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian *Stunting* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi keluarga dan apakah ada hubungan status sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting*”. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

1. Bagaimana kondisi sosial keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ?

3. Apakah adanya hubungan status sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* serta hubungan status sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan Penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kondisi sosial keluarga dengan kejadian *stunting* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
2. Mengetahui kondisi ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan status sosial dan ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk memperluas dan memperkaya bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dan untuk sumber bacaan yang berhubungan dengan pengembangan ilmu sosiologi terkhususnya kajian tentang studi Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Kesehatan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis Penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber perubahan pola pikir dan pola asuh serta pengetahuan yang lebih dalam mengenai

kesehatan balita *stunting* bagi masyarakat Kota Palembang khususnya Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

b. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pemerintah untuk memperbaiki dan memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya yang memiliki balita *stunting* dengan program penanggulangan kasus *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Astrid, Susanto. 1984. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Bina Cipta.
- Creswell, W John. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi Keem)*. Pustaka Belajar.
- Friedman, M. Marilyn. 1998. *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- J.Goode, Wiiliam. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholifah, Siti Nur dan Wahyu Widagdo.2016. 2016. *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Meleong. 2018. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Ketiga)*. CV. Alfabeta.
- Supariasa. 2012. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: EGC.
- Yulianti, Yayuk, Mangku Purnomo. 2002. *Sosiologi perdesaan*. Malang: Pustaka Utama.

Sumber Jurnal :

- Akbar, Hairil, dan Mauliadi Ramli. 2022. “Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Kotamobagu.” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 5(2): 200–204.
- Doloksaribu, Lusiana Gloria. 2021. “Gambaran Sosial Ekonomi Keluarga Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Silangit.” *Wahana Inovasi : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU* 10(1): 21–22. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/download/4281/3069>.
- Emilia. 2022. “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Keja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.” *Jurnal Kepetawatan*: 5p.
- Haiyanto, Dedik , wahyudi widada, cahya tribagus hidayat. 2021. “Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Stunting Pada Balita di Wilayah

- Ibrahim, Irviana A, dan Ratih Faramita. 2015. "Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014." *Al-Sihah : Public Health Science Journal* 7(1): 63–75. <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>.
- Martha, Dkk. 2020. "The Empowerment Of Cadres And Medicasters In The Early Detection And Prevention Of Stunting." *The Indonesian Journal Public Health* 15(2).
- Munawaroh, S. 2015. "Pola asuh mempengaruhi status gizi balita." *Jurnal Keperawatan* 6(1).
- Nabuasa CD, Juffrie M, Huryati E. 2013. "Hubungan riwayat pola asuh, pola makan, asupan gizi terhadap kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* 1(3).
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. 2016. "Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita." *Media Gizi Indonesia* 10(1).
- Akbar, Hairil, dan Mauliadi Ramli. 2022. "Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Kotamobagu." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 5(2): 200–204.
- Doloksaribu, Lusiana Gloria. 2021. "Gambaran Sosial Ekonomi Keluarga Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Silangit." *Wahana Inovasi : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU* 10(1): 21–22. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/download/4281/3069>.
- Emilia. 2022. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang." *Jurnal Kepetawatan*: 5p.
- Haiyanto, Dedik , wahyudi widada, cahya tribagus hidayat. 2021. "Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Stunting Pada Balita di Wilayah.
- Ibrahim, Irviana A, dan Ratih Faramita. 2015. "Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014." *Al-Sihah : Public Health*

- Science Journal* 7(1): 63–75. <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>.
- Martha, Dkk. 2020. “The Empowerment Of Cadres And Medicasters In The Early Detection And Prevention Of Stunting.” *The Indonesian Journal Public Health* 15(2).
- Munawaroh, S. 2015. “Pola asuh mempengaruhi status gizi balita.” *Jurnal Keperawatan* 6(1).
- Nabuasa CD, Juffrie M, Huryati E. 2013. “Hubungan riwayat pola asuh, pola makan, asupan gizi terhadap kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur.” *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* 1(3).
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. 2016. “Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.” *Media Gizi Indonesia* 10(1).
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2021. “Indonesia Cegah Stunting.” www.bkkbn.go.id. <https://www.bkkbn.go.id/berita-indonesia-cegah-stunting>.
- Kemkes RI. 2018. “Cegah Stunting, itu Penting.” *Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI*: 1–27. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>.
- Rahmawati, Nur Farida, Nur Alam Fajar, dan Haerawati Idris. 2020. “Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang.” *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 17(1): 23.
- Saputri, Anjani, dan Ayu Dwi Putri Rusman. 2022. “Analisis Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Di Daerah Dataran Tinggi Kota Parepare.” *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 5(1): 503–10.
- Sardjito, Humas. 2019. “Kenali Penyebab Stunting Anak.” sardjito.co.id. <https://sardjito.co.id/2019/07/22/kenali-penyebab-stunting-anak/>.
- Sari, Sagita Darma, dan Vika Tri Zelharsandy. 2022. “Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting.” *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan* 9(2): 108–13.

- Tobing, Mastiur Lumban et al. 2021. “Tnp2K 2017.” *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 13(1): 238–44.
http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder_Volume1.pdf.
- Utami, ¹sri et al. 2021. “Hubungan Status Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-23 Bulan Di Kelurahan Tanjungmas Semarang.” *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 5: 199–206.
- Wahyuni, Dian, dan Rinda Fitrayuna. 2020. “Pengaruh sosial ekonomi dengan kejadian stunting di desa kulau tambang kampar.” *Preportif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4(1): 20–26.
- Wiyogowati, Citaningrum. 2012. “Kejadian Stunting pada Anak Berumur Dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010.” *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia* 2010.
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20288982-S-CitaningrumWiyogowati.pdf>.
- World Health Organization. 2014. “Childhood Stunting: Challenges and opportunities. Report of a Promoting Healthy Growth and Preventing Childhood Stunting colloquium.” *WHO Geneva*: 34.

Magazine Article:

- Kemendes RI. 2018. “Cegah Stunting, itu Penting.” *Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI*: 1–27.
<https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>.

Sumber Website :

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2021. “Indonesia Cegah Stunting.” *www.bkkbn.go.id*. <https://www.bkkbn.go.id/berita-indonesia-cegah-stunting>.
- Sardjito, Humas. 2019. “Kenali Penyebab Stunting Anak.” *sardjito.co.id*.
<https://sardjito.co.id/2019/07/22/kenali-penyebab-stunting-anak/>.
- World Health Organization. 2015. “Stunting in a nutshell.” *www.who.int*.
<https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.